

Studi Pemanfaatan Jenis Tumbuhan Obat Tradisional di Desa Nuku Kecamatan Oba Selatan, Kota Tidore Kepulauan

Raoda S Hukum^{1*}, Abdur Kadir Kamaluddin², Mahdi Tamrin²

¹ Mahasiswa Program Studi Kehutanan, Fakultas Pertanian, Universitas Khairun, Maluku Utara

² Staf Pengajar Program Studi Kehutanan, Fakultas Pertanian, Universitas Khairun, Maluku Utara

*Email : raodashukum10@gmail.com

ABSTRAK

Medicinal plants are one of the important components in medicine, which is a traditional herb and has been used since hundreds of years ago. Knowledge of the use of medicinal plants is obtained for generations and traditional knowledge if not written, over time will disappear. The use of plants as medicine continues to grow and increase with research related to the identification and utilization of plants that have the potential as medicine in traditional medicine. The purpose of this study is to identify the types of plants used as traditional medicine, identify the parts of plants used as traditional medicine, and identify the way of utilization of plant parts that are used as traditional medicine by the people of Nuku Village, South Oba District of Tidore Islands. The study was conducted in November 2021. This study is a derifrict study using observation and interview methods. The results of the study found the type of medicinal plants used by the community in Nuku Village of South Oba Subdistrict, Tidore Kepulaun City as a traditional medicine amounted to 29 types but only 25 types were identified. How to use medicinal plants by the Nuku community is by boiling, pounding, soaked. The most widely used way is to be pounded and boiled.

Keywords : medicinal plants, traditional medicine, use of traditional medical plants

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang memiliki keanekaragaman hayati yang tinggi dan budaya pengobatan tradisional mulai sejak dahulu dan telah dilestarikan secara turun-temurun, dengan adanya modernisasi budaya dapat menyebabkan hilangnya pengetahuan tradisional yang dimiliki oleh masyarakat [1].

Tumbuhan obat merupakan salah satu komponen penting dalam

pengobatan, yang berupa ramuan tradisional dan telah digunakan sejak ratusan tahun yang lalu. Tumbuhan obat telah digunakan oleh bangsa Indonesia dalam bentuk jamu untuk memecahkan berbagai masalah kesehatan yang dihadapinya dan merupakan kekayaan budaya bangsa Indonesia yang perlu dipelihara dan dilestarikan. Pengetahuan penggunaan tumbuhan obat di peroleh secara turun temurun dan pengetahuan

tradisional tersebut jika tidak di tulis, lama kelamaan akan menghilang [2]

Pemanfaatan tumbuhan sebagai obat terus berkembang dan meningkat dengan adanya penelitian terkait identifikasi dan pemanfaatan tumbuhan yang berpotensi sebagai obat dalam pengobatan tradisional [3]. Pada umumnya masyarakat menggunakan tumbuhan obat sebagai pengobatan alternatif dengan menggunakan beberapa tanaman obat tradisional untuk mengobati berbagai jenis penyakit, seperti diare, diabetes, darah tinggi, kolestrol, dan malaria. Penggunaan obat tradisional sangat besar, karena selain harganya murah dan mudah didapatkan. Obat tradisional dari tumbuh-tumbuhan memiliki efek samping yang jauh lebih rendah tingkat bahayanya dibandingkan dengan obat-obatan lainnya yang terbuat dari bahan kimia [4].

Provinsi Maluku Utara dengan basis kepulauan mempunyai keanekaragaman jenis tumbuhan obat khususnya di Desa Nuku, Kecamatan Oba Selatan, Kota Tidore Kepulauan. Tumbuhan tersebut dapat digunakan oleh masyarakat sebagai obat tradisional. Jenis tumbuhan yang berkhasiat obat baik untuk menjaga kesehatan dan pengobatan berbagai penyakit. Kehidupan masyarakat saat ini memiliki kecenderungan menggunakan kembali tumbuhan obat tradisional untuk mengobati berbagai penyakit dibandingkan dengan obat modern. Pemanfaatan jenis tumbuhan obat oleh masyarakat di Desa Nuku perlu diketahui oleh berbagai pihak sehingga dapat dijadikan acuan pemanfaatan tumbuhan

obat di daerah lain, oleh karena itu maka dilakukan penelitian tentang pemanfaatan jenis tumbuhan obat tradisional di Desa Nuku untuk untuk mengidentifikasi jenis-jenis tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat tradisional, mengidentifikasi bagian-bagian tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat tradisional, dan mengidentifikasi cara pemanfaatan bagian-bagian tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat tradisional oleh masyarakat Desa Nuku Kecamatan Oba Selatan Kota Tidore Kepulauan.

METODOLOGI

1. Waktu dan Lokasi

Penelitian dilaksanakan pada November 2021 di Desa Nuku, Kecamatan Oba Selatan, Kota Tidore Kepulauan.

2. Alat dan Bahan

Alat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu alat tulis, panduan indentifikasi tumbuhan obat, GPS dan kamera. Objek penelitian yaitu semua jenis-jenis tumbuhan obat yang dimanfaatkan oleh masyarakat Desa Nuku

3. Jenis dan Sumber Data

Data yang dikumpulkan pada penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan cara wawancara langsung kepada masyarakat yang memanfaatkan tumbuhan obat,

sedangkan data sekunder diperoleh dengan cara studi literatur.

4. Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah masyarakat di Desa Nuku yang memanfaatkan tumbuhan obat. Penentuan jumlah sampel dilakukan dengan menggunakan rumus slovin sebagai berikut [5]:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = kelonggaran ketidaktelitian disebabkan oleh kesalahan

pengambilan sampel yang dapat ditolerir, kemudian dikuadratkan. Berdasarkan rumusan diatas maka jumlah responden 34 dengan jumlah KK sebanyak 150.

PEMBAHASAN

1. Karakteristik Responden

Deskripsi karakter responden dapat memberikan informasi mengenai identitas responden dalam penelitian ini. Responden dalam penelitian ini adalah tukang obat (Batra) dan dukun beranak (Biang). Batra atau Biang merupakan responden memanfaatkan tumbuhan yang berkhasiat obat. Tabel 1 menunjukkan karakteristik responden yang memanfaatkan tumbuhan obat.

Tabel 1. Karakteristik responden

No	Jenis Kelamin	Umur (Tahun)	Pendidikan	Pekerjaan	Jumlah
1	Laki-laki	50-80	SD	Petani	31
2	Perempuan	50-70	SD	Petani	3
Jumlah					34

2. Karakteristik Tumbuhan Obat

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 29 jenis tumbuhan obat

yang dimanfaatkan oleh responden, namun hanya 25 jenis tumbuhan obat yang dapat diidentifikasi (Tabel 2).

Tabel 2. Jenis tumbuhan obat yang dimanfaatkan

No.	Nama lokal	Nama umum	Nama ilmiah	Famili
1	Bataka	Kencur	<i>Kaempferia galanga</i>	Zingiberaceae
2	Temulawak	Temulawak	<i>Curcuma zanthorriza</i> L.	Zingiberaceae
3	Kapok	Kapuk randu	<i>Ceiba pentandra</i>	Malvaceae
4	Nangka Blanda	Sirsak	<i>Annona muricata</i> L	Annonaceae
5	Gufasa	Gofasa	<i>Vitex cofassus</i>	Verbenaceae
6	Balacai	Jarak pagar	<i>Jatropha curcas</i> L	Euphorbiaceae
7	Goro-goro	Nilam	<i>Pogostemon cablin</i> Benth	Lamiaceae
8	Daun Afrika	Daun Afrika	<i>Vernonia amygdalina</i>	Asteraceae
9	Belakang Babiji	Meniran	<i>Phyllanthus urinaria</i>	Phyllanthaceae

10	Daun Pel	Sapu manis	<i>Scoparia dulcis</i>	Plantaginaceae
11	Kumis Kucing	Kumis Kucing	<i>Orthosiphon aristatus</i>	Lamiaceae
12	Laka	Pacar Air	<i>Impatiens balsamina</i> L	Balsaminaceae
13	Kembang Sepatu	Kembang Sepatu	<i>Hibiscus rosa-sinensis</i> L	Malvaceae
14	Mahkota dewa	Mahkota dewa	<i>Phaleria macrocarpa</i>	Thymelaeaceae
15	Mengkudu	Mengkudu	<i>Morinda citrifolia</i> L	Rubiaceae
16	Belimbing	Belimbing wuluh	<i>Averrhoa bilimbi</i> L	Oxalidaceae
17	Balacai merah	Jarak merah	<i>Jatropha gossypifolia</i>	Euphorbiaceae
18	Tagalolo	Awar-awar	<i>Ficus septica</i> Brum F	Valerianaceae
19	Tagalamehanggi	-	-	-
20	Gumira	-	-	-
21	Langsa	Langsat	<i>Lansium domesticum</i>	Meliaceae
22	Jati	Jabon merah	<i>Anthocephalus macrophyllus</i>	Rubiaceae
23	Ngaru	Daun paliasa	<i>Kleinhovia hospita</i>	Sterculiaceae
24	Bayam duri	Bayam duri	<i>Amaranthus spinosus</i>	Amaranthaceae
25	Goro goro raci	Bintaro	<i>Cerbera manghas</i>	Apocinaceae
26	Tagamame	Ciplukan	<i>Physalis angulata</i>	Solanaceae
27	Sintikai	Ketepeng cina	<i>Senna alata</i> L	Fabaceae
28	Sangaha	-	-	-
29	Gigi lamo	-	-	-

Berdasarkan Tabel 2, diketahui bahwa jenis tumbuhan obat yang dimanfaatkan berasal dari berbagai famili. Dari 29 jenis tumbuhan obat yang dimanfaatkan, meniran (*Phyllanthus urinaria*) dan mengkudu (*Morinda citrifolia* L) merupakan jenis tumbuhan obat dengan pemanfaatan tertinggi yaitu 22%, dan paling sedikit yaitu bintaro (*Cerbera*

manghas) dengan persentase pemanfaatan sebanyak 3%.

Tumbuhan obat yang diidentifikasi digunakan untuk menyembuhkan berbagai jenis penyakit, mulai dari penyakit ringan seperti sakit kepala atau batuk sampai dengan penyakit jantung (Tabel 3).

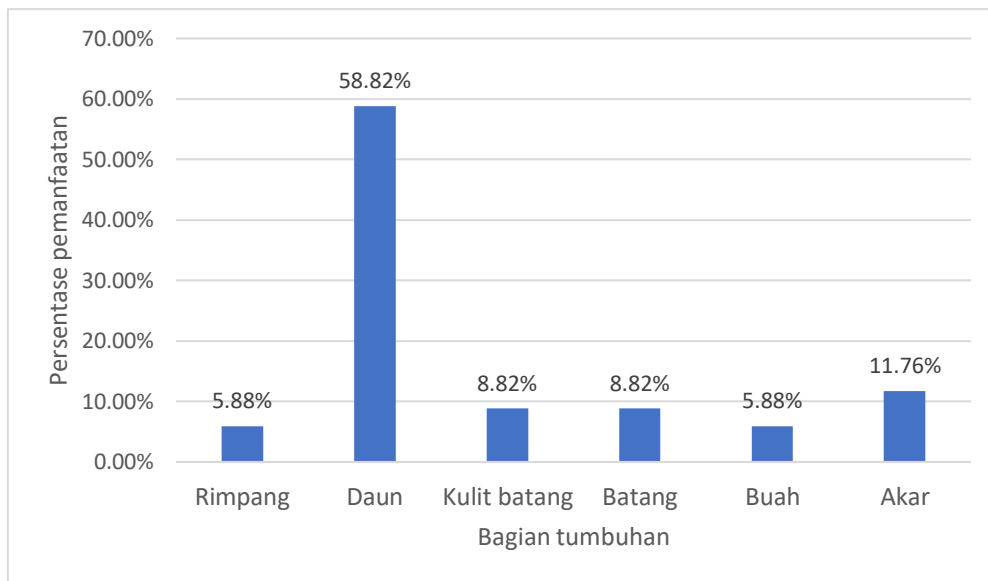
Tabel 3. Kegunaan tumbuhan obat

No	Jenis Tumbuhan	Bagian yang dimanfaatkan	Cara Pengolahan	Khasiat
1	Kencur	Rimpang	Ditumbuk	Mengobati penyakit jantung
2	Temulawak	Rimpang	Ditumbuk	Mencegah penyakit kanker, obat pasca melahirkan
3	Kapuk randu	Daun	Ditumbuk	Mengobati bisul, darah tinggi
4	Sirsak	Daun	Ditumbuk	Obat sakit kepala

5	Gofasa	Daun	Direbus	Obat batuk
6	Jarak pagar	Daun	Direndam	Menghilangkan darah tinggi, menghilangkan bau mulut
7	Nilam	Daun	Ditumbuk	Melancarkan haid
8	Daun Afrika	Daun	Direbus	Menghilangkan darah tinggi
9	Meniran	Dau, akar, batang	Direbus	Obat sakit pinggang
10	Sapu manis	Daun	Direbus	Mengobati sakit malaria
11	Kumis Kucing	Daun, batang	Direbus	Obat sakit pinggang
12	Pacar Air	Daun	Ditumbuk	Menghilangkan luka infeksi
13	Kembang Sepatu	Daun	Ditumbuk	Mengobati penyakit mag
14	Mahkota dewa	Buah	Direbus	Obat penyakit asma dan jantung
15	Mengkudu	Buah	Direbus	Menghilangkan batuk, darah tinggi, obat sakit kepala, mencegah kanker
16	Belimbing wuluh	Daun	Ditumbuk	Menghilangkan penyakit gondok
17	Jarak merah	Daun	Direbus	Mengobati usus buntu
18	Awar-awar	Daun	Ditumbuk	Menghilangkan sakit mata
19	Tagalamehangi	Akar	Direbus	Mengobati muntah darah
20	Gumira	Akar	Ditumbuk	Menghilangkan luka infeksi
21	Langsat	Kulit batang	Direbus	Obat malaria
22	Jabon merah	Kulit batang	Direbus	Menghilangkan penyakit tumor
23	Daun paliasa	Daun	Direndam	Mengobati penyakit dalam
24	Bayam duri	Daun	Ditumbuk	Mengobati bisul
25	Bintaro	Kulit batang	Direbus	Menghilangkan racun
26	Ciplukan	Daun, akar, batang	Direbus	Mengobati sakit pinggang
27	Ketepeng cina	Daun	Ditumbuk	Menghilangkan penyakit kulit (panu)
28	Sangaha	Daun	Direndam	Menghilangkan bau mulut
29	Gigi lamo	Daun	Ditumbuk	Obat sakit kepala

Bagian tumbuhan yang dimanfaatkan juga beraneka ragam, terdiri dari daun, rimpang, akar, batang, kulit batang, dan buah, dengan persentase

pemanfaatan paling banyak pada bagian daun (58.82%) dan paling sedikit yaitu rimpang (5.88%). Selengkapnya pada Gambar 1.



Gambar 1. Persentase bagian tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai tumbuhan obat

Berdasarkan Gambar 1 diketahui bahwa daun merupakan bagian tumbuhan obat yang paling banyak dimanfaatkan, seperti daun kembang sepatu (*Hibiscus rosa-sinensis* L) yang dimanfaatkan sebagai obat magh dan daun sirsak (*Annona muricata* L) yang digunakan sebagai obat sakit kepala.

3. Cara Pengolahan Tumbuhan Obat

Cara pengolahan setiap bagian tumbuhan yang akan dijadikan obat berbeda-beda tergantung dari penggunaan tumbuhan obat. Tabel 4 menunjukkan cara meramu dari setiap jenis tumbuhan obat yang ditemukan.

Tabel 4. Cara meramu tumbuhan obat

No	Nama tumbuhan	Kegunaan	Cara Meramu
1	Kencur	Mengobati penyakit jantung	mengambil kencur secukupnya kemudian ditumbuk halus dan direndam dengan air panas setengah gelas
2	Temulawak	Mencegah penyakit kanker, obat pasca melahirkan	temulawak ditumbuk halus dan direndam dengan air panas sebanyak 200 ml lalu diminum airnya.
3	Kapuk randu	Mengobati darah tinggi	Daun kapuk direbus dengan 2 gelas air untuk mengobati tekanan darah tinggi,
		Mengobati bisul	Daun kapuk ditumbuk kemudian digosokkan ke bagian tubuh yang terkena bisul
4	Sirsak	Obat sakit kepala	Daun sirsak direbus dengan air secukupnya, kemudian diminum air rebusannya.

5	Gofasa	Obat batuk	Daun gofasa direbus, kemudian air rebusannya diminum
6	Jarak pagar	Menghilangkan darah tinggi	Cara meramu daun jarak pagar untuk obat darah tinggi yaitu dengan direndam air panas kemudian diminum
		Menghilangkan bau mulut	Mengambil batang jarak pagar yang paling ujung kemudian digosokkan ke mulut
7	Nilam	Melancarkan haid	mengambil daunnya kemudian ditumbuk dan direndam dengan air panas lalu diminum airnya.
8	Daun Afrika	Menghilangkan darah tinggi	Daun direndam dengan air panas kemudian diminum airnya
9	Meniran	Obat sakit pinggang	Daun meniran direbus kemudian air rebusannya diminum
10	Sapu manis	Mengobati sakit malaria	mengambil daun, batang, dan akar kemudian direbus lalu diminum
11	Kumis Kucing	Obat sakit pinggang	Daun dan batang direbus, kemudian air rebusannya diminum
12	Pacar Air	Menghilangkan luka infeksi	Daun pacar air ditumbuk, kemudian digosokkan ke bagian yang luka
13	Kembang Sepatu	Mengobati penyakit mag	Daun kembang sepatu ditumbuk dan direbus, kemudian diminum
14	Mahkota dewa	Obat penyakit asma dan jantung	Buah mahkota dewa diiris, kemudian direbus dan diminum air rebusannya
15	Mengkudu	Menghilangkan batuk dan darah tinggi	Buah mengkudu direbus, kemudian diminum
16	Belimbing wuluh	Menghilangkan penyakit gondok	Daun diambil secukupnya untuk ditumbuk kemudian direbus dan diminum
17	Jarak merah	Mengobati usus buntu	Daun diambil secukupnya untuk ditumbuk kemudian direbus dan diminum
18	Awar-awar	Menghilangkan sakit mata	Ambil secukupnya pucuk daun, kemudian ditumbuk, setelah itu diteteskan ke bagian mata yang sakit
19	Tagalamehangi	Mengobati muntah darah	Akar direbus kemudian air rebusannya diminum
20	Gumira	Menghilangkan luka infeksi	Akar gumira ditumbuk sampai halus, kemudian dibalurkan ke bagian yang luka dan diikat agar tidak terlepas
21	Langsat	Obat malaria	mengambil kulit langsung kemudian direbus lalu diminum
22	Jabon merah	Menghilangkan penyakit tumor	Kulit batang jabon merah direbus kemudian air rebusannya diminum

23	Daun paliasa	Mengobati penyakit dalam	mengambil daunnya kemudian direndam dengan air panas lalu diminum
24	Bayam duri	Mengobati bisul	mengambil daun bayam duri kemudian ditumbuk kemudian digosok ke bagian yang bisul
25	Bintaro	Menghilangkan racun	Kulit batang bintaro direbus kemudian air rebusannya diminum
26	Ciplukan	Mengobati sakit pinggang	mengambil daun, batang, dan akar kemudian direbus lalu diminum
27	Ketepeng cina	Menghilangkan penyakit kulit (panu)	mengambil daun ditumbuk kemudian gosok dibagian yang terkena panu
28	Sangaha	Menghilangkan bau mulut	Daun sangaha direndam kemudian air rendamannya diminum
29	Gigi lamo	Obat sakit kepala	Daun diambil secukupnya kemudian ditumbuk halus, kemudian diikatkan ke kepala

Berdasarkan Tabel 4 diketahui bahwa cara meramu setiap jenis tumbuhan obat berbeda-beda tergantung dari cara penggunaan dan kegunaan tumbuhan obat. Cara meramu tumbuhan obat paling banyak yaitu daun direbus kemudian air rebusannya diminum, seperti pada daun kapuk randu (*Ceiba pentandra*) untuk mengobati penyakit darah tinggi dan daun sirsak (*Annona muricata*) untuk mengobati sakit kepala.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ditemukan 29 jenis tumbuhan obat yang dimanfaatkan oleh masyarakat di Desa Nuku, Kecamatan Oba Selatan, Kota Tidore Kepulauan, dengan bagian tumbuhan yang dimanfaatkan yaitu daun (58.82%), akar (11.76%), buah dan rimpang (5.88%), serta batang dan kulit batang (5.82%). Cara penggunaan berbeda-beda, yaitu direbus, ditumbuk, dan direndam.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih penulis ucapkan kepada seluruh pihak yang berkaitan langsung maupun tidak langsung dalam proses pengambilan data sampai dengan penulisan karya ilmiah ini. Secara khusus penulis ucapkan terimakasih kepada pihak Desa Nuku, dosen dan staff di Prodi Kehutanan, Universitas Khairun, dan seluruh rekan yang membantu dalam penyempurnaan tulisan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] S. Susanti, Sukaesih, "Kearifan Lokal Sunda Dalam Pemanfaatan Tanaman Berkhasiat Obat Oleh Masyarakat Cipatat Kabupaten Bandung Barat", WACANA, vol. 16 (2), pp.291-298, 2017.
- [2] Y. Mabel, H. Simbala, R. Koneri, "Identifikasi dan Pemanfaatan Tumbuhan Obat Suku Dani di Kabupaten Jayawijaya Papua"Jurnal

- MIPA UNSRAT vol 5 (2) , pp. 103-107, 2016.
- [3] K. Rahman, E. Wardenaar, Y. Mariani, "Identifikasi Jenis dan Pemanfaatan Tumbuhan Obat di Hutan Tembawang oleh Masyarakat Kelurahan Beringin Kecamatan Kapuas Kabupaten Sanggau", *Jurnal Hutan Lestari* vol 7(1), pp. 44-55, 2019.
- [4] N.K. Lestaridewi, M. Jamhari, Isnainar "Kajian Pemanfaatan Tanaman Sebagai Obat Tradisional di Desa Tolai Kecamatan Torue Kabupaten Pariggi Moutong", *J. E-JIP BIOL* vol 5(2), pp. 92-108, 2017.
- [5] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung : Alfabeta, 2014.